

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2019-2023

Siti Alindasah¹

Universitas Negeri Surabaya¹

Email korespondensi: siti.23054@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The study entitled "The Effect of Financial Performance on Jakarta Islamic Index (JII) Stock Returns for the 2019-2023 Period" aims to determine the effect of financial performance on stock returns. The dependent variable used in this study is stock returns. While the independent variable is Financial Performance which is measured by the Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO). The population in this study were companies included in the Jakarta Islamic Index (JII) list for the 2019-2023 period. The sampling technique used the purposive sampling method, so that a total sample of 15 companies was obtained that were consistently included in the Jakarta Islamic Index (JII) list for the 2019-2023 period. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of the analysis in this study showed that the Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) had a significant positive effect on Stock Returns.

Keywords: *Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA); Return saham; dan Total Asset Turn Over (TATO)*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia mulai tumbuh dengan pesat, kondisi tersebut terlihat dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) total penanam modal di pasar modal Indonesia pada November 2023 menembus angka 12.027.686 investor. Angka tersebut meningkat 16,6% sejak bulan Desember 2022. Di Asia Tenggara, Indonesia menduduki posisi sebagai negara yang berpenduduk Muslim terbanyak. Menurut laporan berjudul *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024* dari *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)*, ditahun 2023, ada 240 juta muslim di Indonesia ataupun 86,7% seluruh warga negara yang jumlahnya 277 juta warga. Bersamaan bertambahnya pemahaman muslim mengenai hukum Islam, semakin banyak pula produk yang ditentukan serta dipakai sesuai dengan prinsip syariah, salah satunya dengan menerapkan ketentuan syariah Islam dalam berinvestasi pada pasar modal yang menjadi bagian dari sektor keuangan syariah yang berada di bawah pengawasan OJK.

Dalam enam tahun terakhir, ada peningkatan saham syariah yang cukup signifikan di Daftar Efek Syariah (DES). Perkembangan saham syariah menunjukkan fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, terdapat 381 saham syariah yang terdaftar pada periode I serta terus meningkat di periode I tahun 2020 menjadi 457. Namun, pada pada periode 2 tahun 2020, terjadi penurunan menjadi 436 dan terus meningkat lagi sampai tahun 2023 menjadi 650, hal ini mencerminkan antusiasme investor pada saham syariah makin meningkat.

Jakarta Islamic Index (JII) didesain khusus agar berbagai saham perusahaan yang beroperasi bisa menyesuaikan pada prinsip-prinsip syariah. Tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan pemilik modal pada aktivitas investasi melalui pasar modal yang dilandaskan dengan syariah. Itu mengapa *Jakarta Islamic Index (JII)* menyediakan pandangan khusus tentang kinerja

saham-saham syariah yang didasarkan pada syariah, khususnya bagi investor yang peduli dengan kepatuhan syariah dalam investasi mereka. Tentunya dengan harapan dapat memberikan manfaat jangka panjang baik secara finansial maupun moral. Jakarta *Islamic Index* (JII) dijadikan opsi instrumen bagi pemilik modal yang hendak menggabungkan prinsip-prinsip keuangan Islam dengan strategi investasi mereka.

Kinerja keuangan suatu instansi bisa memengaruhi tingkat kepercayaan pemilik modal pada penanaman modalnya. Kinerja keuangan yakni analisa yang bertujuan mengevaluasi sejauh apa perusahaan mengikuti berbagai aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan akurat (Fahmi, 2015). Pengukuran kinerja keuangan mencakup penilaian terkait bagaimana perusahaan memakai modalnya dengan cara yang efisien serta efektif (Munawir, 2011). Penilaian kinerja keuangan menunjukkan pada pemilik saham ataupun publik bahwasanya perusahaan sangat kredibel. Satu di antara berbagai metode dalam memahami kinerja keuangan perusahaan yakni menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan pendapat Harahap (2016), rasio keuangan yakni angka yang didapat melalui perbandingan satu elemen laporan keuangan serta elemen lainnya yang berkaitan. Rasio keuangan berguna demi memahami kelemahan serta kekuatan perusahaan dalam hal keuangan serta menilai kinerja keuangan. Disisi lain, rasio ini bisa memberikan wawasan tentang peluang perusahaan untuk jangka panjangnya ataupun pendeknya. Rasio keuangan yang umum dipergunakan demi menilai kinerja keuangan perusahaan termasuk rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas.

Dengan memperhatikan keragaman temuan studi sebelumnya maka pengkaji tertarik dalam menjalankan studi kembali guna mendapatkan bukti empiris terkait bagaimana dampak kinerja keuangan yang diproksikan dari rasio-rasio keuangan perusahaan yang konsisten masuk Jakarta *Islamic index* periode 2019-2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019 - 2023”.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dipakai merupakan data rasio, dengan tujuan demi melihat sebesar apa dampak antara variabel yang dikaji. Studi ini memakai data sekunder yang diambil dari laporan keuangan serta laporan per tahun perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta *Islamic Index* (JII) pada periode penelitian 2019-2023 di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi pada studi ini yakni setiap saham syariah yang masuk pada daftar Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam studi ini dijalankan didasarkan kriteria yakni :

1. Ketersediaan data Pengumuman Evaluasi Berkala Jakarta *Islamic Index* (JII) semasa periode pengkajian tahun 2019–2023 di *website* BEI (www.idx.co.id).
2. Ketersediaan serta kelengkapan data laporan keuangan perusahaan semasa periode pengkajian tahun 2019–2023 yang dirilis pada situs perusahaan dan situs idx.co.id.
3. Difokuskan pada saham perusahaan dengan berturut-turut ada di daftar Jakarta *Islamic Index*

(JII) semasa periode pengkajian tahun 2019–2023.

Pada studi ini peneliti memakai 4 (empat) variabel independen (X) serta 1 (satu) variabel dependen (Y). Variabel independen pada studi ini yakni: *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO). Sedangkan yang menjadi variabel terikat di studi ini yakni *Return* saham. Metode analisa data yang dipakai yakni regresi linier berganda dan menggunakan uji asumsi klasik. Alat analisa yang digunakan yaitu menggunakan STATA13.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan pada pemilik saham ataupun publik bahwasanya perusahaan sangat kredibel. Jika return saham naik, nilai perusahaan biasanya juga naik, begitu juga sebaliknya. Karenanya, perusahaan merilis saham cenderung begitu menjaga return saham mereka. Kinerja keuangan dipakai guna menilai keadaan finansial perusahaan lewat kapasitasnya mendapat laba (Pang dkk., 2020). Kestabilan kinerja keuangan bisa menarik pemilik saham guna menginvestasikan modalnya, yang membuat perusahaan perlu menstabilkannya. Kinerja ini dapat terlihat dari laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan yakni perwujudan tanggung jawab pengelola, membantu pemangku kepentingan untuk membuat keputusan serta menunjukkan keberhasilan perusahaan (Wijaya, 2017).

Variabel yang dipakai studi ini mencakup variabel bebas (X) serta terikat (Y). Variabel bebas berupa kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Total Asset Turn Over* (TATO), sedangkan variabel *independentnya* adalah *Return Saham*.

Analisa yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda Menggunakan Metode Pooled Least Square (PLS) dan Generalized Least Square (GLS)

Independent Variabel	Dependent Variabel : Return Saham			
	Coeffisien	Std.Err	t	P> t
Current Ratio (CR)	0,0412304	0,0056255	7,33	0,000
Return On Asset (ROA)	0,0885016	0,0221281	4,00	0,000
Debt to Equity Ratio (DER)	0,0827701	0,0095718	8,65	0,000
Total Asset Turn Over (TATO)	9,984566	1,200997	8,31	0,000
_Constanta	-	0,0074928	-8,52	0,000
	0,0638098			
Number Of obs				75
Prob > F				0,0000
R-Square				0,9933
Adj R-Square				0,9929
Root MSE				0,0047

Sumber: Data Diolah STATA.13

Hasil Analisa yang dilakukan pada studi penelitian ini menunjukkan bahwa didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = -0,063 + 0,41CR + 0,089ROA + 0,083DER + 9,98TATO + e$$

Pengujian t-statistik dapat dijalankan melalui perbandingan t hitung dari temuan regresi serta nilai t tabel. Berdasarkan jumlah observasi maka diketahui bahwa bila nilai t hitung berada di antara -1,98 serta 1,98 (tingkat signifikansi (α) < prob t-stat), Ho diterima serta Ha ditolak, artinya tidak terdapat keterkaitan diantara variabel. Sementara, bila t hitung melebihi 1,98 ataupun dibawah -1,98 (tingkat signifikansi (α) > prob t-stat), Ha diterima serta Ho ditolak, mengungkapkan adanya keterkaitan. Temuan uji *Pooled Least Square* (PLS) yang sudah disesuaikan dengan pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel CR, ROA, DER, serta TATO melebihi 1,98. Ini mengindikasikan dampak signifikan pada variabel terikat, sesuai probabilitas yang di bawah tingkat signifikansi (α) 5%.

Persamaan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode PLS yang melanggar asumsi klasik dan persamaan yang telah dilakukan penyembuhan dengan menggunakan metode GLS tidak merubah hasil dari persamaan. Hasil persamaan tersebut menginterpretasikan bahwa dengan parsial setiap variabel bebas yang mencakup CR, ROA, DER, serta TATO mendapat nilai probabilitasnya dibawah tingkat signifikansinya yakni 5%, mengungkapkan bahwasanya setiap variabel bebas berdampak dengan signifikan pada *return* saham pada perusahaan yang masuk Jakarta *Islamic index* (JII) periode 2019-2023.

Pada pengujian F-statistik, temuan didapat melalui perbandingan nilai F dari tabel serta F hitung. Bila F tabel melebihi F hitung, artinya Ha ditolak serta Ho diterima, maka bisa dinilai bahwasanya variabel independen pada persamaan tidak berdampak pada variasi variabel dependen dengan simultan. Sedangkan, bila F tabel dibawah F hitung ataupun nilai probabilitas F statistik dibawah alpha 5%, artinya Ho ditolak, menunjukkan bahwasanya variabel independen dengan keseluruhan berdampak pada variasi variabel terikat.

Temuan regresi menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik 0,0000, yang dibawah tingkat signifikansi (α) 5%. Hal tersebut mengungkapkan bahwasanya variabel bebas CR, ROA, DER dan TATO dengan keseluruhan berdampak signifikan pada *return* saham pada perusahaan di Jakarta *Islamic Index* (JII) untuk periode 2019-2023 dengan Nilai R-Square sejumlah 0,9933 mengungkapkan bahwasanya kebanyakan variabel terikat dipengaruhi variabel bebas, dengan yang tersisa dijabarkan variabel lainnya selain yang dikaji.

3.1 Pengaruh Variabel Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

Current Ratio (CR) mencerminkan kapasitas sebuah perusahaan guna menunaikan kewajiban lancar nya memanfaatkan aset lancar milik perusahaan. Hasil analisis secara parsial pada studi ini atas variabel *current ratio* adalah 0,41 yang mengungkapkan bahwasanya setiap kenaikan 1% variabel *current ratio* dapat menaikkan *Return* saham sejumlah 0,41 memakai asumsi *ceteris paribus*. Temuan tersebut didukung oleh nilai probabilitasnya *current ratio* sejumlah 0,0000 yang mengungkapkan bahwasanya variabel CR berdampak yang positif pada *return* saham.

Makin tinggi *current ratio* (CR), perusahaan lebih bisa menunaikan kewajiban jangka pendeknya. CR yang baik memberi cerminan likuiditas perusahaannya, meningkatkan kapasitas menunaikan kewajiban jangka pendeknya, serta bisa menambah kepercayaan pemilik modal serta

return saham. Temuan studi ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Faizal (2014), yang mengungkapkan CR berdampak positif pada *return* saham.

3.2 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Temuan analisa pada variabel *return on asset* (ROA) punya nilai koefisien sejumlah 0,089 yang mengungkapkan bahwasanya tiap ROA mengalami peningkatan 1% dapat meningkatkan *return* saham sejumlah 0,089. Bila memperhatikan nilai probabilitasnya, ROA juga mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,0000 serta tingkat signifikansinya yakni 5% mengungkapkan bahwasanya dengan parsial ROA berdampak positif pada *return* saham dengan asumsi *ceteris paribus*. Peningkatan ROA mencerminkan perbaikan performa, yang sejalan dengan kenaikan harga saham serta berdampak pada peningkatan *return*. Temuan studi ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Syeh (2016), yang mengungkapkan bahwasanya ROA berdampak positif pada *return* saham.

3.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Temuan analisa pada variabel *debt to equity ratio* (DER) juga berdampak dengan signifikan pada *Return* saham. Nilai koefisien dalam model sejumlah 0,083 yang berarti bahwasanya setiap DER mengalami kenaikan 1% bisa menambah *return* saham sejumlah 0,083%. Temuan tersebut juga di dorong oleh nilai probabilitas sejumlah 0,0000 dengan tingkat signifikansi 5% mengungkapkan bahwasanya DER berdampak yang positif pada *return* saham dengan asumsi *ceteris paribus*.

Koefisien regresi positif mengungkapkan bahwasanya peningkatan DER sering diiringi kenaikan *return* saham. DER mengukur penggunaan utang untuk investasi, dan peningkatan utang biasanya berarti risiko lebih tinggi, yang bisa sejalan dengan *return* lebih tinggi. Pasar cenderung merespons positif perubahan DER, yang dapat menaikkan harga serta *return* saham. Temuan studi ini juga menunjukkan bahwasanya perubahan DER perusahaan tetap menjadi faktor penting bagi pemilik modal untuk membuat keputusan investasi. Hal tersebut sejalan seperti pengkajian dari Setiyono (2016), serta Susilo (2017) yang mengungkapkan bahwasanya DER berdampak positif pada *return* saham.

3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*

Total Asset Turn Over (TATO) mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva. Variabel TATO dari temuan uji memiliki nilai koefisien sejumlah 9,98 serta nilai probabilitas 0,0000 yang berarti bahwa secara signifikan setiap TATO mengalami peningkatan 1% dapat meningkatkan *return* saham sejumlah 9,98 persen.

Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan dampak positif pada hasil saham, sehingga hipotesis ini bisa diterima. TATO yakni ukuran yang dipakai guna mengevaluasi efektivitas pemanfaatan aset oleh perusahaan. Rasio yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi yang lebih baik dalam pemakaian aset serta mempercepat proses pengembalian dana berupa kas. TATO yakni ukuran yang menghubungkan penjualan serta jumlah aset untuk menilai seberapa efisien

pemakaian aset secara umum. Rendahnya TATO menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak memanfaatkan kapasitas investasinya secara efektif. Sebaliknya, peningkatan TATO dapat berdampak pada peningkatan *return* saham, yang yang mengungkapkan bahwasanya TATO berdampak positif pada *return* saham. Temuan studi ini sejalan seperti pengkajian dari Dewi (2016) mengungkapkan bahwasanya TATO berdampak positif pada *return* saham.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis serta diskusi yang dijalankan, bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berdampak positif pada *return* saham, variabel *Return On Assets* berdampak positif pada *return* saham perusahaan, variabel *Debt To Equity Ratio* berdampak positif pada *return* saham Perusahaan, serta variabel *Total Asset Turn Over* juga memberikan dampak yang positif pada *return* saham perusahaan yang konsisten masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2023.

Secara Simultan atau bersama-sama yang ditunjukan dari uji F-statistik hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas yang meliputi *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada *return* saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2019-2023.

Sehingga bagi setiap penanam modal ataupun investor diharapkan dapat mempertimbangan variabel penelitian tersebut yang berpengaruh pada *return* saham untuk menjadi acuan sebelum menjalankan investasi pada pasar modal syariah yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama pada *index* saham yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 1, No 2, Hal: 109-132.
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- Faizal, Cholid. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Cetakan Ke-13. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogyanto. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Pang, M., Dandy, P. S., & Nugroho, I. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189–196.

- Setiyono, Erik. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5.
- Susilo, Agung Anugerah. 2017. Analisis Pengaruh *Return On Equity*, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Price To Book Value Terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta *Islamic Index* periode 2011-2015). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syeh, Muhammad. 2016. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2010 - 2013). Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.